

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian berdasarkan hasil teori Biddel dan Thomas, hasil dari 5 indikator mengemukakan kesimpulan bahwa komunitas Kampoeng Dolanan memberikan peran terhadap kelestarian Budaya Permainan Tradisional di Kota Surabaya melalui program komunitas. Dengan adanya 5 indikator yang ditemukan, menarik kesimpulan, bahwa:

1. Peran komunitas Kampoeng Dolanan diwujudkan adanya perilaku yang dilakukan melalui program komunitas yang terlaksana, memberikan harapan kepada keberlanjutan aktivitas melestarikan budaya permainan tradisional. Sehingga adanya harapan, menumbuhkan inovasi dan kreatifitas baru yang nantinya akan muncul untuk memperkenalkan dan mempertahankan eksistensi permainan tradisional.
2. Adanya norma akan berpengaruh kepada keterlibatan dan jalinan *stakeholder* dalam *pentahelix*, dikarenakan norma menjadi pedoman dalam berjalannya aktivitas dan kegiatan komunitas Kampoeng Dolanan sebagai tindakan dan aksi nyata yang tidak menyalahi aturan. Hal tersebut berfungsi agar komunitas Kampoeng Dolanan dalam mengenalkan dan mempertahankan budaya permainan tradisional dari kemajuan zaman tidak mengubah filosofi dan sejarah.
3. Penilaian sangat berpengaruh kepada persepsi orang lain kepada komunitas Kampoeng Dolanan. Adanya respon dan kesan yang diterima komunitas

Kampoeng Dolanan, menjadi bahan evaluasi dalam memperbaiki dan mempertahankan ide, pemikiran, dan konsep dalam mengenalkan permainan tradisional dengan menggunakan sosial media sebagai wadah untuk mengekspos kegiatan dan aktivitas yang di lakukan. Hal tersebut sebagai upaya komunitas untuk menciptakan *branding* dan *image* positif.

4. Pendataan dan eksplorasi permainan tradisional di berbagai daerah menjadi hasil dari strategi yang dilakukan oleh komunitas Kampoeng Dolanan dalam mempertahankan eksistensi permainan tradisional agar diketahui oleh banyak orang melalui program komunitas *research study* dan narasi media.
5. Adanya kunjungan wisatawan, bukti atas tindakan dan perilaku komunitas dalam mengemas permainan tradisional menjadi produk wisata yang memberikan kepuasan dan pengalaman menarik.

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang diberikan kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi komunitas Kampoeng Dolanan, diharapkan menjadi wadah bagi tumbuhnya inovasi dan kreativitas baru dalam upaya pelestarian permainan tradisional serta melakukan pembaruan arsip data kunjungan dan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai dukungan dalam riset dan penelitian yang dilakukan oleh para akademisi.
2. Bagi pemerintah, menyediakan forum yang berisikan budayawan dan komunitas lokal sebagai sarana komunikasi yang menyelaraskan ide, gagasan, dan saran untuk mewujudkan keselarasan dalam melestarikan warisan budaya di Kota

Surabaya. Selain itu, perlunya perhatian pemerintah Kota Surabaya terhadap keberlanjutan warisan budaya tak benda khususnya permainan tradisional dengan terciptanya regulasi dan pendataan secara resmi. Dan terakhir, permainan tradisional bisa dikolaborasikan menjadi atraksi wisata yang menarik wisatawan di Kota Tua Kota Surabaya, apabila disediakan fasilitas dan dukungan yang memadai.

3. Bagi mitra, diharapkan terus mempromosikan dan mengenalkan permainan tradisional kepada anak – anak, remaja, dan generasi muda lainnya agar tidak hilang eksistensinya oleh perkembangan zaman.